



JAMBURA JOURNAL CIVIC EDUCATION
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jacedu>
E-ISSN : 2798-4818
P-ISSN: 2808-2249

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERGURUAN TINGGI

Rasid Yunus¹, Zulaecha Ngiu², Yuli Adhani³
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

rasidyunus@gmail.com
zulaechangiu@gmail.com
yuliadhani@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Sejarah Artikel:</i> Diterima (Mei) (2022) Disetujui (Mei) (2022) Dipublikasikan (Mei) (2022)</p> <p>Keywords Pembelajaran Daring, Pandemi, Kondisi Belajar Mahasiswa</p>	<p>Pembelajaran daring merupakan satu keharusan di era pandemi Covid-19. Pembelajaran daring adalah penggunaan multimedia dengan berbagai aplikasi <i>software</i> dan <i>hardware</i> dan sudah berlangsung sekitar 9 bulan. Banyak permasalahan yang dihadapi di lapangan mulai dari jaringan internet, fasilitas computer, laptop, handphone biaya pulsa sampai dengan kompetensi pengajar terkait penguasaan IT. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 di perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei pada mahasiswa Prodi PPKn FIS-UNG, Jurusan MPI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya. Teknik pengambilan sampel dengan cara <i>purposive random sampling</i>. Jumlah sampel dari ke tiga perguruan tinggi tersebut sebanyak 650 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan aplikasi <i>google form</i> dan dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran daring, dosen sering menggunakan berbagai macam model pembelajaran seperti inquiry, penugasan dan pembelajaran pemecahan masalah. Motivasi belajar mahasiswa berada pada level sedang. Permasalahan pembelajaran daring dominan pada ketersediaan jaringan internet. Kelebihan pembelajaran daring dapat mencegah penularan Covid-19 dan banyaknya waktu bersama keluarga. Jenis aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yaitu WA group, <i>zoom</i>, <i>google meet/class room</i> dan <i>e-learning</i>. Berdasarkan hasil yang diperoleh, perlu pengembangan fasilitas yang merata ke seluruh wilayah Indonesia.</p>

¹ Dosen PPKN UNG

² Dosen PPKN UNG

³ Dosen PPKN UNG

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Pengertian tersebut merupakan gambaran umum tentang pendidikan di Indonesia, yang menekankan perlunya proses belajar mengajar untuk mewujudkan anak didik supaya memiliki kekuatan spritual keagamaan. Selain proses belajar mengajar, hal yang tidak bisa diabaikan dalam pendidikan adalah perkembangan zaman beserta tantangan yang mengikutinya.

Pada era pandemi Covid-19 sekarang ini merupakan era baru dan tantangan baru dalam dunia pendidikan. Siap atau tidak, semua sekolah mulai tingkat dasar sampai pendidikan tinggi harus menggunakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring adalah penggunaan multimedia dengan berbagai aplikasi *software* dan *hardware* dan sudah berlangsung saat ini. Banyak dinamika dan permasalahan yang dihadapi di lapangan mulai dari fasilitas jaringan, ketersediaan fasilitas computer, laptop, handphone biaya pulsa atau biaya pembayaran wifi sampai dengan kompetensi guru dan dosen menggunakan *Information Technology* (IT), kesiapan peserta didik dan mahasiswa, serta kesiapan orang tua.

Selain permasalahan dan dinamika di atas, ada beberapa hal lain yang perlu mendapat perhatian misalnya kemampuan pengajar untuk mengoperasikan aplikasi *what'sapp*, *blog*, *zoom meeting*, *webex*, *google meet*, *google class room*, *instagram live*, *youtube live*, *moodle*, *edmodo*, dan lain sebagainya.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk

menyalurkan informasi dari guru ke peserta didik, mahasiswa dan semua peserta didik lainnya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga pada akhirnya dapat menjadikan peserta didik dan mahasiswa melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Pemanfaatan media juga berperan besar memberikan pengalaman belajar. Hanya saja, keefektifan media tersebut sangatlah penting. Untuk itu, diperlukan survei pembelajaran di masa Covid-19, agar diperoleh data di lapangan tentang perkembangan permasalahan pembelajaran daring di masa Covid-19 di Indonesia khususnya di perguruan tinggi.

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini yaitu; (1) untuk mendapatkan efek potensial dukungan IT dalam pengembangan multimedia pembelajaran daring untuk meningkatkan kualitas pembelajaran; (2) mengetahui tingkat ketercapaian, kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran daring untuk dapat dilakukan pengembangan dan penyempurnaan; dan (3) mendapatkan bahan dan data tentang permasalahan yang dihadapi dosen, guru, peserta didik dan orang tua dalam pembelajaran daring di masa Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Adapun cara pengambilan sampel penelitian ini mengacu pada pendapatnya Arikunto (2006) tentang *purposive random sampling* yakni apabila jumlah populasi kurang dari 100 maka yang menjadi sampel adalah keseluruhan populasi yang ada. Sedangkan apabila jumlah polulasinya lebih dari 100, maka yang menjadi sampel adalah 10%-25% atau lebih.

Terkait dengan jumlah populasi yang ada yakni mahasiswa Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo (FIS-UNG) angkatan 2017,

2018 dan 2019 berjumlah 259 orang dengan sampel 118 orang, 175 orang sampel pada Jurusan MPI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo dan 357 orang sampel pada Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya. Jumlah seluruh sampel 650 orang mahasiswa.

Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket ke mahasiswa melalui group WA menggunakan aplikasi *docs.google.com*. Cara ini dilakukan untuk menghindari penularan Covid-19. Setelah angket dibagikan dan diisi, dilanjutkan dengan tabulasi data disertai analisisnya. Analisis yang diuraikan sesuai dengan data yang diperoleh. Setelah dianalisis, kemudian melahirkan kesimpulan dan rekomendasi/saran yang diperlukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19 di Perguruan Tinggi

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil survei dari tiga perguruan tinggi, masing-masing Prodi PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo (FIS-UNG), Jurusan MPI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya tentang pembelajaran daring pada masa Covid-19. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Mahasiswa

Dalam menghadapi pandemi Covid-19, semua level kehidupan mengalami penyesuaian tidak terkecuali pelaksanaan pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Penyesuaian itu penting untuk memastikan hak-hak warga negara untuk mendapatkan pendidikan dapat terwujud dengan baik. Data hasil survei menunjukkan bahwa kondisi pembelajaran di perguruan tinggi khususnya di Prodi PPKn FIS-UNG dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya dari segi model pembelajaran tetap dilaksanakan. Model pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru atau dosen untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun model yang digunakan oleh dosen pada kedua perguruan tinggi tersebut seperti

model inquiri, penugasan model pembelajaran berdasarkan pemecahan masalah, model pembelajaran menemukan alternatif jawaban dan model pembelajaran bekerja berpasangan secara bergantian.

Model-model pembelajaran tersebut tentu disesuaikan dengan kondisi mahasiswa. Karena tidak semua model pembelajaran cocok dengan kondisi mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori belajar kognitif Piaget (Heinich et, 1996) bahwa akan ada proses bertahap dalam penerimaan materi ke otak peserta didik dan mahasiswa sesuai dengan perkembangannya.

Model pembelajaran yang dijelaskan di atas selain dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, juga penting untuk meningkatkan motivasi mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan. Apalagi data yang diperoleh dari hasil survei pada Prodi PPKn FIS-UNG dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya motivasi mahasiswa mengikuti pembelajaran di masa Covid-19 tergolong sedang. Olehnya, untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada dua perguruan tinggi tersebut, penting menerapkan model pembelajaran guna mendorong mahasiswa memiliki motivasi tinggi dalam setiap proses perkuliahan agar tujuan perkuliahan dapat tercapai dengan baik.

b. Permasalahan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang harus ditempuh di masa Covid-19 agar proses pembelajaran tetap berjalan. Hanya saja dalam pelaksanaannya banyak permasalahan dan kelemahan yang ditemui. Permasalahan dan kelemahan tersebut seperti; kekurangan kuota/data, jaringan internet, ketersediaan laptop/HP, sulitnya mengontrol kejujuran mahasiswa, membutuhkan biaya, perkuliahan tidak maksimal dan tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Permasalahan dan kelemahan di atas merupakan fakta yang ditemukan pada saat pembelajaran daring khususnya di Prodi PPKn FIS-UNG dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya. Tetapi apapun permasalahan dan

kelemahan yang dihadapi, proses perkuliahan harus tetap dijalankan karena berkaitan dengan perkembangan mahasiswa untuk membutuhkan perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sesuai dengan pendapat Miarso (2007) bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.

c. Aplikasi yang Digunakan dan Kelebihan Pembelajaran Daring

Jenis aplikasi yang sering digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring di Jurusan MPI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya yaitu *zoom meeting*, *WA group*, *google meet*, *e-learnig*, *google class room*, *couldx* dan lain-lain. Adapun kelebihan pembelajaran daring sesuai data dari Prodi PPKn FIS-UNG dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya yaitu menghemat biaya, menghindari penyebaran Covid-19, bisa belajar di mana saja dan banyak waktu dengan keluarga.

Berdasarkan sajian di atas, pembelajaran daring membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan aktifitas perkuliahan di masa Covid-19. Dalam teori sibernetik dijelaskan bahwa dalam pembelajaran, penggunaan teknologi informasi sangatlah penting untuk mendukung proses pembelajaran (Oleg Liber, 2005). Teori ini menekankan pentingnya penggunaan IT dalam proses pembelajaran, apalagi pada saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan proses pembelajaran secara daring.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil survei tentang implementasi pembelajaran daring di masa Covid-19 pada Prodi PPKn FIS-UNG, Jurusan MPI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

- a) Model-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi yaitu model ceramah, inquiri/diskusi, penugasan, pembelajaran

berdasarkan pemecahan masalah, menemukan alternatif jawaban dan bekerja berpasangan secara bergantian;

- b) Motivasi belajar mahasiswa pada masa pandemi tergolong sedang, tinggi dan rendah;
- c) Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi secara umum ketersediaan data/kuota dan jaringan internet serta kejujuran mahasiswa. Akan tetapi terdapat permasalahan lain yang dialami yakni masih ada mahasiswa yang tidak memiliki laptop/HP dan hanya meminjam dari tetangga;
- d) Kelebihan pembelajaran daring di masa pandemi secara umum dapat menghindari penyebaran Covid-19 dan bisa belajar di mana saja serta memiliki banyak waktu dengan keluarga;
- e) Kelemahan pembelajaran daring di masa pandemi yaitu kehadiran mahasiswa pada saat perkuliahan kurang maksimal yang berimplikasi pada perkuliahan tidak maksimal dan tujuan pembelajaran kurang tercapai. Selain itu, membutuhkan biaya lebih dalam pembelajaran; dan
- f) Jenis aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran daring yaitu *WA group, zoom meeting, google meet, google class room* dan *e-learning*.

Adapun saran ditujukan kepada pihak-pihak terkait seperti dosen dan institusi Prodi PPKn FIS-UNG, Jurusan MPI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo dan Institut Agama Kristen Negeri Palangkaraya serta pemangku kepentingan (pemerintah). Sarannya sebagai berikut:

- a) Dalam pembelajaran daring dosen perlu memperhatikan permasalahan yang dialami oleh mahasiswa seperti ketersediaan kuota/data dan kepemilikan laptop/HP. Karena sebagian mahasiswa tidak memiliki laptop/HP, terhadap kondisi ini diperlukan kebijaksanaan dosen untuk memperlakukan mahasiswa dengan cara menganjurkan mahasiswa untuk

belajar bersama teman yang memiliki laptop/HP sehingga dalam satu akun mahasiswa, terdapat lebih dari satu peserta kuliah dengan memperhatikan protokol kesehatan;

- b) Dalam penentuan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, kedalaman materi, model pembelajaran dan ketuntasan belajar mahasiswa, seorang dosen perlu menggunakan standar pembelajaran yang sesuai dengan masa pandemi. Tidak boleh menyamakan standar pembelajaran sebelum masa pandemi dan saat pandemi, karena kondisinya tentu berbeda. Untuk penggunaan waktu kuliah/jam sedapat mungkin dipersingkat agar menghemat kuota/data mahasiswa. Jumlah pertemuan tetap sesuai ketentuan, hanya waktu/jam saja dipersingkat dan
- c) Kepada pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informasi serta kementerian terkait, perlu kerja sama produktif terutama menyediakan jaringan internet yang merata dan memadai di seluruh wilayah Indonesia. Karena masalah pembelajaran daring bukan hanya terletak pada kuota/data, tetapi juga kurangnya ketersediaan jaringan internet. Akan sia-sia kuota/data belajar gratis yang dibagikan, jika tidak ditunjang oleh jaringan internet yang memadai. Oleh karena itu, perlu sinergi produktif dari kementerian-kementerian terkait, demi keberlangsungan hak belajar anak-anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.

- Heinich, R; M, Russell, J D; & Smalding Sharon E. 1996. *Instuctional Media and Tecnologies for Learning*. NewJersey, USA: A. Simon and Schester Company.
- Miarso, Y.H. 2007. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, Raharjo, Haryono, dan Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta; Rajawali Pers.
- Sudjana, N & Rivai. 2005. *Media Pengajaran: Penggunaannya dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru.
- Susilana, R. 2008 *Media Pembelajaran*, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Liber, Oleg. 2005. *Cybernetics, Elearning and the Education System*. Journal Articles Paper 2.